

SMK Famuba Mutu Adakan Sekolah Jurnalistik

Senin, 14-11-2016



LEBAKSIU – Guna memberikan wadah minat baca tulis siswa, SMK Famuba Mutu mengadakan Sekolah Jurnalistik Sabtu (12/3) hingga Minggu (13/11). Kegiatan yang diikuti ratusan peserta dari SMP/MTs Muhammadiyah dan SMP/MTs negeri swasta se Kabupaten Tegal ini dilaksanakan di Taman Teknologi SMK Famuba Mutu.

Hendra Apriyadi selaku Ketua Komunitas Literasi SMK Famuba Mutu menjelaskan, peserta mendapatkan teori dan materi sekaligus praktik langsung. Sejumlah jurnalis dari berbagai media dihadirkan sebagai pemateri. Antara lain Firdaus Ghozali dari Suara Merdeka, Laela Nurchayati dari Radar Tegal, dan Sutono selaku Ketua FLP Tegal. Ada juga kontributor Suara Muhammadiyah, Tabloid Cermin PWM Jawa Tengah, dan reporter TVMu Jakarta.



"Dalam kegiatan ini sekaligus akan melaunching Komunitas Literasi SMK Famuba Mutu oleh PWM Jawa Tengah," tambah Hendra. Peresmian Komunitas Literasi SMK Famuba Mutu ini ditandatangani oleh Wakil Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Tengah, Drs H M Yazid Jamil MPd. Disaksikan Dipora Kabupaten Tegal, Presiden (Jaringan Penggerak Sekolah Muhammadiyah) JPSM Indonesia Timbul Atmadajaja dan Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Tegal.

Dengan Komunitas Literasi ini, Hendra berharap para siswa akan terus berkarya dan memanfaatkan media digital untuk menulis serta meningkatkan keinginan membaca. Selain itu peserta juga mendapatkan penghargaan sebagai sekolah kreatif dan inovatif di bidang literasi.



"Mari kita bersama-sama menggiatkan dan menggerakkan literasi di kalangan pelajar sebagai penerus bangsa ini," ungkap Hendra. Pada kesempatan ini, Drs H M Yazid Jamil MPd mendukung dan mengapresiasi Sekolah Jurnalistik yang dibukanya tersebut. Menurutnya, ini salah satu program bagus dan baru pertama kali di sekolah Muhammadiyah Jawa Tengah. "Kegiatan ini layak di acungi jempol. Literasi sangat penting di lingkungan pendidikan salah satunya adalah membaca. Karena semua dalam hidup sumbernya ada pada kemampuan membaca," terang Yazid. Bahkan, lanjutnya,

Islam dalam Alquran menjustifikasi membaca adalah kunci dari segala-galanya. "Mari bersama sama kita dukung program ini untuk melahirkan para kader muda Muhammadiyah di bidang Jurnalis. Serta sebagai pendidik agar selalu memperhatikan para siswanya di berbagai bidang bakat yang dimilikinya," tambahnya.

Yazid juga sangat bangga dengan program yang dilaksanakan SMK Famuba Mutu ini. "Tanamkan jiwa berbudi pekerti berahlakul karimah serta memberikan semangat untuk rajin membaca buku apa saja dan mengimplementasikan gerakan literasi," katanya. Pada kesempatan ini, Yazid juga mengucapkan selamat dan sukses pada salah satu guru SMK Famuba Mutu, Hendra Apriyadi, yang dinobatkan sebagai Jurnalis Terbaik se Indonesia oleh Suara Muhammadiyah 2016. Dan penggerak literasi dikalangan pelajar Muhammadiyah di Kabupaten Tegal. Sementara Akhmad Rizal selaku Kepala Sekolah, " Memberikan apresiasi kepada Guru Bahasa Indonesia bisa menggiatkan program khusus berupa Sekolah Jurnalis, Kami mengucapkan selamat dan sukses, " tambah Kepala

SMK Famuba Mutu (Hendra Apriyadi/MPI PDM Kab Tegal)